

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TAI (*TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*)
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS V SDN 08 SURAU GADANG
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

OLEH:

FIZA NOVIA

2010013411077



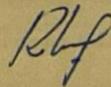
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : FIZA NOVIA
NPM : 2010013411077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar sisiwa melalui model pembelajran kooperatif tipe TAI (*team assisted individualization*) pembelajaran matematika kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si

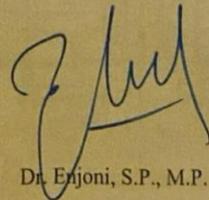
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

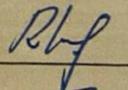
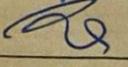
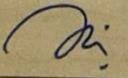


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

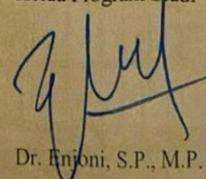
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal Dua puluh dua bulan Agustus tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bagi :

Nama Mahasiswa : FIZA NOVIA
NPM : 2010013411077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*team assisted individualization*) pembelajaran matematika kelas V SDN 08 Surau Gadang Kota Padang.

Nama	Tanda Tangan
1. Rieke Alyusfitri,S.Si.,M.Si	: 
2. Dra.Zulfa Amrina,M.Pd	: 
3. Ira Rahmayuni Jusar,S.Si.,M.Pd	: 

Mengetahui,


Dekan FKIP
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FIZA NOVIA
NPM : 20100134111077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 08 Surau Gadang

Dengan menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 08 Surau Gadang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 06 September 2024

Saya yang menyatakan



FIZA NOVIA

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION*
(TAI) PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 08
SURAU GADANG KOTA PADANG**

Fiza Novia¹, Rieke Alyusfitri¹

¹Pogram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: fizanovia991@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. model pembelajaran kurang inovatif dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dalam pembelajaran matematika kelas siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 27 orang. Data dari penelitian ini berupa data observasi guru, aktivitas siswa dan data hasil belajar siswa di akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan kegiatan guru pada siklus I mencapai 71,105% dengan kategori cukup dan pada siklus II mencapai 93,33% dengan kategori sangat baik. dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan kegiatan siswa pada siklus I mencapai 65,97% dan pada siklus II mencapai 76,60%. Sedangkan pada hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 51,85 dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 70,37. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI)) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

Kata kunci : aktivitas, hasil belajar, Model TAI dan Matematika

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “peningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) pembelajaran matematika kelas V SDN 08 Surau Gadang kota padang” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si.,M.Si selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dra.Zulfa Amrina, M.Pd sebagai penguji I dan ibu Ira Rahmayuni Jusar,S.Si.,M.Pd selaku Penguji II.
3. Bapak Dr. Enjoni, SP.MP, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta dan Ibu Dra.Zulfa Amrina, M.Pd selaku wakil dekan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan.
5. Ibu Ernita,S.Pd.,M.M. selaku Kepala Sekolah SDN 08 Surau Gadang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian penulis terlaksana dengan baik.
6. Ibu Miftahul Jannah,M.Pd., selaku Guru Kelas V SDN 08 Surau Gadang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.

7. Bapak/Ibu staf pengajar di SDN 08 Surau Gadang, Kota Padang.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua mama dan papa yang telah menjadi orang tua terhebat, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas dan maaf atas semua kesalahan yang telah penulis lakukan semasa hidup penulis.
9. Kepada adek-adek dan keluarga besar yang telah menjadi suport sistem terbaik.
10. Buat teman-teman mahasiswa program studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari Bapak dan Ibu berikan akan menjadi ladang amal dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Aamiin ya Rabbal'alamiin. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Agustus 2024

Fiza Novia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecah Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Kajian Teori	13
1. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran	13
2. Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar	16
3. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	21
4. Model Pembelajaran Kooperatif	23
5. Model Pembelajaran TAI.....	24
B. Penelitian Yang Relavan.....	34
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Tindakan	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian.....	41
1. Tempat Penelitian	41
2. Waktu Penelitian.....	41
3. Subjek penelitian	41
C. Prosedur Penelitian	42
D. Indikator Keberhasilan.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil penelitian	52
1. Deskripsi data.....	52
2. Deskripsi pelaksanaan	53
B. PEMBAHASAN	85
BAB V PENUTUP.....	87
A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	87
DAFTAR RUJUKAN	89
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR BAGAN

BAGAN

1. Kerangka Konseptual38
2. Alur PTK.....42



DAFTAR TABEL

TABEL

1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester 1 Matematika Siswa Kelas V SDN 08 Surau Gadang Tahun Ajaran 2023/2024	8
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	65
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	65
4. Hasil tes meningkatkan hasil belajar kelompok siklus I.....	67
5. Persentase Hasil Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dan Rata-Rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	68
6. Hasil Observasi Guru Siklus II.....	79
7. Hasil tes meningkatkan hasil belajar kelompok siklus II	81
8. Persentase Hasil Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dan Rata-Rata Skor Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	82
9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

I.	Nilai Ujian Penilaian Harian Semester Ganjil Pada Pembelajaran Matematika	92
II.	Modul Ajar Kelas V Kurikulum Merdeka I	94
III.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V	106
IV.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V	114
V.	Lembar Tes Kemampuan Peserta Didik Siklus I	114
VI.	Lembar Penilaian Tes Kemampuan Siswa Siklus I	125
VII.	Lembaran latihan kelompok siklus I	127
VIII.	Lembaran penilaian pembelajaran kelompok siklus I	128
IX.	Modul Pembelajaran Siklus II	130
X.	Lembar Observasi Guru Siklus II	142
XI.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	150
XII.	Lembaran latihan Peserta Didik Siklus II	158
XIII.	Lembar Penilaian latihan Siswa Siklus II	160
XIV.	Lembar latihan kelompok peserta didik siklus II	164
XV.	Lembaran penilaian latihan kelompok siklus II	165
XVI.	Pedoman Kunci Jawaban Latihan peserta didik	167
XVII.	Dokumentasi Kegiatan	174
XVIII.	Surat Izin Penelitian Dari Universitas Bung Hatta	176
XIX.	Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	177
XX.	Surat Telah Selesai Melakukan Penelitian Di SDN 08 Surau Gadang	178

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak adanya manusia di muka bumi ini dengan peradabannya maka sejak itu pula pada hakekatnya telah ada kegiatan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutunya sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan yang hendak dicapai, karena tercapai tidaknya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Dalam pendidikan sekolah, untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai siswa. Keberhasilan dari proses belajar mengajar tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: bahan pelajaran, pengajar (guru), metode mengajar, situasi, siswa dan lain sebagainya. Faktor siswa masih dapat diuraikan lagi menjadi beberapa, diantaranya adalah intelegensi, minat, bakat, motivasi, aktifitas dan sebagai Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan pokok dalam seluruh proses pendidikan. Proses pendidikan

dipandang sebagai aktivitas yang dapat merespon siswa untuk terlibat aktif setiap prosesnya. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan salah satunya bergantung pada proses belajar yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, suasana belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, suasana belajar yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar.

Menurut Sukmadinata (dalam Karwati dan Priansa, 2014:214) “Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Senada dengan pendapat Syam (2008:150) mengungkapkan bahwa, “Hasil belajar yang ideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik”. Menurut Reigulth (dalam Suprihatiningrum, 2013:37) berpendapat bahwa, “Hasil belajar atau pembelajaran dapat juga dipakai sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternative dalam kondisi yang berbeda”.

Hasil belajar bagian terpenting selama kegiatan belajar dikelas. Menurut Sudjana (2016:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhannya. “hasil belajar sebagai hasil proses

interaksi dalam pembelajaran”. Selain itu, Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Faktor internal maupun eksternal merupakan faktor yang memberikan pengaruh pada hasil belajar. Faktor internal disini yaitu jasmani, psikologis dan kelelahan (Slameto, 2010:54).

Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih belum sesuai dengan standar proses pembelajaran seperti yang diamanatkan Permendiknas tersebut. Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, Matematika justru menjadi mata pelajaran yang kurang diminati siswa dan membuat siswa bingung dalam pembelajarannya. Serta Matematika juga merupakan mata pelajaran yang kebanyakan siswa beranggapan sulit untuk dipelajari, baik dalam konsep maupun dalam hal pembelajarannya di kelas.

Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah yang ada berupa penerapan model pembelajaran yang lebih mengutamakan keaktifan peserta didik dan memberi kesempatan peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara maksimal. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif sangat cocok diterapkan pada pembelajaran matematika karena dalam mempelajari matematika tidak cukup dengan hanya mengetahui dan menghafal konsep-konsep matematika tetapi juga dibutuhkan suatu

pemahaman serta kemampuan menyelesaikan persoalan matematika dengan baik dan benar.

Menurut (dalam Isjoni, 2019:232) mendefinisikan, “model pembelajaran kooperatif adalah aktivitas belajar didalam tim kecil yang beranggotakan maksimal 6 anggota yang dirancang guna membangun keaktifan siswa dengan cara mandiri dan diskusi kelompok agar mencapai tujuan bersama”. Pembelajaran kooperatif disempurnakan guna meraih pencapaian belajar antara lain prestasi akademik, toleransi, mampu menghargai keragaman serta mengembangkan kemampuan social. Pembelajaran kooperatif berhubungan dengan metode belajar dimana siswa dibagi menjadi tim kecil untuk saling membantu, diskusi dan memberikan pendapat guna melatih ilmu yang diketahuinya serta mengurangi perbedaan pemahaman setiap individual.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan PLP di kelas V SDN 08 surau gadang, Nanggalo, dari observasi yang dilaksanakan peneliti memperoleh permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Dan hasil dari observasi khususnya di kelas V di peroleh keterangan dari guru bidang studi matematika Ibuk Miftahul Jannah, M.Pd bahwa nilai rata-rata siswa dari hasil ujian semester ganjil adalah 69,67 dan kurang nya aktif siswa dalam pembelajaran, di karenakan siswa kurangnya memahami pembelajaran saat belajar, dan kurang nya bertanya pada guru mengakibatkan kurangnya aktif siswa dalam pembelajara, siswa lebih cenderung menerima pembelajaran

apa adanya tanpa bertanya lebih jelas kepada guru, dan ini mengakibatkan juga siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dan kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini berarti bahwa pelajaran matematika masih rendah yakni di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan di sekolah tersebut yaitu 75 dari skor ideal 100. Bisa dilihat dari lampiran halaman 53.

Rendahnya pencapaian nilai akhir siswa ini, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif. Salah satu kendala utamanya adalah dalam proses belajar mengajar antusias peserta didik untuk belajar sangat kurang, peserta didik kurang aktif dalam bertanya atau menjawab pertanyaan, metode pembelajaran masih bersifat konvensional, peserta didik lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan takut mengemukakan pertanyaan maupun pendapat. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran tanya jawab dan pemberian tugas.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan peneliti di kelas V SDN 08 Surau Gadang menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika yang berlangsung masih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran, meskipun terdapat keterlibatan siswa dalam pembelajaran tetapi hanya didominasi oleh beberapa orang siswa. Sejalan dengan hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi di kelas, yakni ketika guru menyampaikan

materi pelajaran, banyak siswa yang tidak serius memperhatikan penjelasan guru, dalam proses pembelajaran siswa kurang antusias mengajukan pertanyaan ketika diberi kesempatan untuk bertanya, Pada materi pembelajaran yang bertemakan praktik, banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan serius, hal ini ditandai dengan (50%) siswa lebih cenderung banyak bermain selama proses pembelajaran berlangsung.

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa di kelas tersebut masih tergolong rendah. Untuk itu melalui penelitian ini penulis berusaha untuk memperbaiki aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, salah satu usaha untuk memperbaiki proses pembelajaran tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *team assisted individualizations*.

Pembelajaran merupakan aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan seorang guru dalam konteks mengupayakan jalinan komunikasi harmonis antara mengajar dan belajar. Mengajar adalah proses membimbing untuk mendapatkan pengalaman belajar. Pengalaman itu sendiri akan diperoleh siswa jika siswa berinteraksi dengan lingkungannya dalam bentuk aktivitas. Guru dapat membantu siswa dalam belajar tetapi guru tidak dapat belajar untuk siswa. Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. belajar adalah berbuat, berbuat untuk

mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Berdasarkan pendapat Sardiman ini, dapat diartikan bahwa dalam kegiatan kedua aktivitas saling berhubungan atau harus selalu terkait untuk berlangsungnya aktivitas belajar yang optimal. Dengan kata lain, keterlibatan dan keberhasilan seseorang dalam aktivitas belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kecerdasannya, tetapi juga harus melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama dalam aktivitas belajar tersebut. Beberapa ahli menemukan kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu bekerjanya kemampuan mental yang disebut *working memory*, sehingga informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tidak mampu dikeluarkan dalam ingatan kita. Sehubungan dengan hal tersebut, guru berperan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa tidak mengalami ketegangan dalam aktivitas belajar sehingga terjalin suatu hubungan (kedekatan emosional) selama terjadinya aktivitas belajar.

Setelah dilakukan wawancara dengan Ibu Miftahul Jannah, M.Pd sebagai guru kelas V SDN 08 Surau Gadang pada saat observasi, menyatakan bahwa data hasil belajar Matematika semester satu, masih banyak siswa yang belum mencapai (Kriteria Ketuntasan Minimal) KKM. KKM yang ditetapkan di SDN 08 Surau Gadang pada mata pelajaran Matematika adalah 75. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang ini bisa dilihat dari hasil ujian Akhir Semester satu

pada mata pelajaran matematika. Berikut dapat dilihat data nilai hasil belajar Matematika siswa kelas V pada ujian akhir semester satu dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Persentase Nilai Ujian Akhir Semester Satu Matematika Siswa Kelas V SDN 08 Surau Gadang Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa	Persentase nilai		
		Jumlah nilai rata-rata	<75 Tidak tuntas	≥ 75 Tuntas
V	27	69,67	16 orang (59%)	11 orang (41%)

Sumber : : Guru Kelas V SDN 08 Surau Gadang

Tahun Ajaran 2023/2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar Matematika siswa kelas V hanya 41% siswa yang tuntas dan 59% tidak tuntas. Dengan demikian guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga materi yang disampaikan dalam pembelajaran mudah dipahami oleh siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran *Team assisted individualization (TAI)* pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 08 Surau Gadang. TAI adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* ini menekankan pada bimbingan antara anggota kelompok untuk memahami materi dan memecahkan masalah yang sedang dipelajari sehingga siswa nantinya memiliki pemahaman yang sama. Menurut Slavin (dalam Huda, 2014:200) menyatakan bahwa “*Team*

Assisted Individualization (TAI) merupakan sebuah program pedagogik yang berusaha mengadaptasikan pembelajaran dengan perbedaan individual siswa secara akademik”. Adapun menurut Siswanto dan Palupi (2013:77) “Model pembelajaran Kooperatif *Team Assisted Individualization*(TAI) merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan antara belajar kooperatif dengan belajar individual”.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model *Team assisted individualization (TAI)* di Kelas V SDN 08 Surau Gadang Kec.Nanggalo”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah didapat oleh peneliti selama observasi dan wawancara, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya dan menjawab
2. Metode pembelajaran yang di gunakan masih bersifat konvensional
3. Hasil belajar matematika masih banyak yang di bawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Agar penulisan terarah dan juga mengingatkan luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini di batasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang dilihat dari ranah kognitif dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adaah “bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil bealajar matematika siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang,Nanggalo,Padang Barat?”

2. Alternatif Pemecah Masalah

Masalah kurang nya aktif siswa dan rendahnya hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 08 Surau Gadang,Nanggalo,Padang Barat akan di pecahkan melalui penerapan salah satu tipe dalam model pembelajran kooperatif tipe *Team Asissted Individualization* (TAI) yang di laksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V dengan menggunakan model pembelajaran *TAI* di SDN 08 Surau Gadang.

F. Manfaat penelitian

Maka manfaat dari hasil studi ini dapat dijabarkan seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan menambah kekayaan penelitian tentang Model TAI.

2. Manfaat Praktis.

a) Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pencapaian siswa pada pelajaran matematika, dapat menunjang siswa yang kurang mampu ataupun merasakan kesukaran pada penguasaan materi, dapat meningkatkan niat serta percaya diri siswa pada pelajaran matematika, mengembangkan kegiatan belajar siswa agar lebih berpartisipasi pada pelajaran dan juga kompetensi siswa pada pemecahan persoalan, kerjasama dan berinteraksi.

b) Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih, mengembangkan dan menemukan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa.

c) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan metode observasi dan mendapatkan bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan. Selain itu untuk mengetahui manfaat penggunaan model pembelajaran yang menarik dan cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

d) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu sekolah.

